

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian terdapat cara atau metode tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sugiyono (2017, hlm. 3) mengungkapkan pengertian metode penelitian secara umum, yaitu “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dari pernyataan tersebut, metode penelitian memiliki hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah yang dilakukan, jenis data yang diperoleh, dan tujuan serta kegunaan tertentu untuk menyelesaikan masalah.

Nazir (2003, hlm. 44) mengemukakan bahwa, “Jika kita membicarakan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan, maka yang dibicarakan adalah metode penelitian.” Artinya, metode penelitian merupakan langkah-langkah atau cara yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Pemilihan metode penelitian haruslah disesuaikan dengan desain penelitian dan alat-alat yang akan digunakan, sehingga penelitian menjadi runtut dan terpadu.

Pernyataan yang disampaikan oleh kedua ahli tersebut saling berkesinambungan. Keduanya mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara yang akan ditempuh untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam pemilihan metode, penyesuaian dilakukan sesuai kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi.

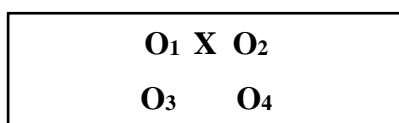
Sugiyono (2016, hlm. 107) menjelaskan, “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Artinya penggunaan metode eksperimen digunakan untuk menemukan perbandingan hasil dari perlakuan yang diberikan. Pada penelitian kali ini metode eksperimen kuasi digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X dalam menganalisis representasi isi debat.

Tidak hanya metode, cara penilaian yang akan dipilih juga menentukan tujuan penulisan ini. Purwanto (2000, hlm. 76) mengemukakan “Suatu penilaian disebut PAP jika dalam melakukan penelitian itu kita mengacu kepada suatu kriteria pencapaian tujuan (instruksional) yang telah dirumuskan sebelumnya.” Artinya dalam penilaian penulisan ini, penilaian yang dilakukan pada peserta didik menggunakan penilaian acuan patokan. Hal tersebut karena nilai yang diperoleh peserta didik akan dikategorikan berdasarkan syarat-syarat yang telah dibuat sebagai patokan.

Kedua pendapat tersebut saling berkaitan yaitu tentang pemilihan metode penilaian yang akan dilakukan, baik berdasarkan metode maupun berdasarkan proses evaluasi. Penulis memilih metode eksperimen untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam karya tulis ini, dan memilih menggunakan PAP untuk melakukan evaluasi data yang didapatkan. Keduanya saling berkaitan untuk mempermudah dalam menciptakan karya tulis ilmiah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Rancangan *pretest-posttest control group design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan yang disebut pretes dan sesudah diberi perlakuan yang disebut postes. Sugiyono (2016, hlm. 111) menggambarkan desain *pretest-posttest control group design* sebagai berikut.



Keterangan :

O_1 = nilai prates kelas eksperimen

X = perlakuan untuk kelas eksperimen

O_2 = nilai pascates kelas eksperimen

O_3 = nilai prates untuk kelas kontrol

O_4 = nilai pascates untuk kelas kontrol

Pada desain tersebut, penulis melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan prates untuk mengukur variabel terikat. Kemudian penulis memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Teams Games*

Tournament. Setelah itu, penulis melakukan pengukuran akhir dengan melaksanakan pascates untuk mengetahui keefektifan metode ini. Dengan demikian dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil prates dan pascates.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek atau populasi penelitian merupakan sumber dari data yang diperoleh. Saifuddin dalam Jusuf, dkk. (2019, hlm. 28) menjelaskan bahwa subjek penelitian, “sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian.” Berdasarkan hal tersebut, populasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuan, populasinya adalah peserta didik kelas X SMAN 22 Bandung.
- b. Berdasarkan sasaran, populasinya adalah materi menganalisis isi debat.
- c. Berdasarkan model pembelajaran, populasinya adalah model pembelajaran kooperatif.

2. Objek Penelitian

Objek atau sampel adalah bagian dari populasi. Sugiyono (2017, hlm. 118) mengungkapkan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Berikut sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

- a. Berdasarkan tujuan, sampel yang digunakan adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis representasi isi debat berfokus pada implikatur menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.
- b. Berdasarkan sasaran, sampel yang digunakan untuk menjadi sasaran penulis adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik kelas X SMAN 22 Bandung dalam menganalisis representasi isi debat berfokus pada implikatur.
- c. Berdasarkan komponen, sampel yang digunakan penulis adalah model kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017, hlm. 308). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik tes, teknik kajian pustaka, dan teknik uji coba.

a. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Nawawi, 2005, hlm. 100). Dengan kata lain, observasi peninjauan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

b. Teknik Tes

Teknik tes menjadi salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini. Kunandar (2011, hlm. 186) mengungkapkan, “Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya.” Dari pendapat tersebut, tes dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan. Teknik tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tulisan.

c. Teknik Kajian Pustaka

Pada teknik ini penulis berusaha untuk mengkaji teori-teori dari para ahli pada berbagai buku atau jurnal ilmiah supaya data-data yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sudjana (2015, hlm. 82) bahwa, “Teori, konsep, prinsip, hukum, postulat, dan asumsi-asumsi dari keilmuan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas harus diketahui dan dikuasai dengan baik.” Tujuannya adalah supaya informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikemukakan dengan baik dan benar.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Tidak menunjukkan perilaku yang diamati	1
Kadang-kadang ada usaha dalam perilaku yang diamati	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (4)}$$

Penilaian sikap disesuaikan dengan kompetensi inti. Instrumen penilaian sikap ini diharapkan mampu menjadi alat yang relevan dan valid. Pengamatan ini menjadi data tentang perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Uji coba

Penulis melakukan uji coba menggunakan metode *Teams Games Tournament (TGT)* pada materi pembelajaran menganalisis representasi isi debat berfokus pada implikatur. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran menganalisis representasi isi debat. Adapun instrumen yang digunakan peneliti selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Representasi Isi Debat Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* di Kelas X SMAN 22 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian silabus dan skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	

	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apresiasi	
	3) Fleksibilitas bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh dan media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	5) Pelaksanaan prates dan pascates	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
	2) Stabilitas Emosi	
	Jumlah Skor	
	Rata-rata	

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,49	B	Baik
1,51 – 2,49	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

Format penilaian tersebut merupakan instrumen untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Format tersebut juga menjadi instrumen untuk guru pembimbing dalam menilai penulis selama melakukan pembelajaran. Penilaian mencakup silabus, RPP, dan proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Tes

Penelitian ini menggunakan prates dan pascates sebagai instrumen penilaian untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Tes dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Adapun kisi-kisi pelaksanaan tes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pelaksanaan Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Prates dan Pascates
3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan /isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan).	3.13.1. Mendefinisikan tentang isi debat: mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan; pernyataan sikap (mendukung atau menolak); argumentasi kedua pihak. 3.13.2. Menelaah isi debat: mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan; argumentasi kedua pihak; implikatur pernyataan kedua pihak. 3.13.3. Menabulasikan hasil telaah isi debat berdasarkan pernyataan dan implikatur di dalamnya. 3.13.4. Menyimpulkan hasil analisis isi debat.	Tes tertulis	Skala penilaian	1. Apakah topik debat tersebut? 2. Tuliskanlah empat pernyataan yang disampaikan oleh pihak oposisi atau pihak afirmasi! 3. Analisislah makna tersirat dari pernyataan yang disampaikan oleh pihak oposisi atau pihak afirmasi! 4. Simpulkanlah hasil analisis Anda!

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mencari, menganalisis, mengolah, dan menyajikan data yang didapatkan dari penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 207) mengatakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Berdasarkan pendapat tersebut, analisis data merupakan kegiatan mengolah seluruh data yang telah terkumpul. Pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain karena dari keduanya dapat diketahui keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Penulis menggunakan rancangan analisis data sebagai panduan dalam menganalisis hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis representasi isi debat berfokus pada implikatur menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis representasi isi debat dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran adalah penilaian dari langkah-langkah yang direncanakan penulis sebelum melaksanakan dan saat pelaksanaan pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai dalam perencanaan pembelajaran, yaitu penggunaan bahasa, kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penetapan sumber/media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan. Selain itu, ada pula Aspek-aspek yang dinilai pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan belajar mengajar, penampilan, serta pelaksanaan pretes dan postes. Hasil dari aspek-aspek tersebut dijumlahkan dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumusan tersebut merupakan rumusan untuk menentukan hasil dari penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran. Penilaian tersebut berdasarkan

hasil dari nilai tiap aspek perencanaan. Skor dari perolehan seluruh aspek dibagi skor maksimal kemudian dikalikan empat.

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis representasi isi debat dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 22 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

2. Penilaian Sikap

Dalam menentukan rumus terdapat skor perolehan siswa dan skor maksimal siswa. Skor tersebut dikalikan empat. Dari rumus tersebut akan ditemukan hasilnya. Adapun rumus dalam menentukan penilaian sikap sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka akan ditemukan hasil perolehan siswa mengenai penilaian sikap dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Penilaian tersebut didapatkan berdasarkan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Jumlah nilai sikap setiap siswa dibagi jumlah siswa, maka akan diperoleh nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata tersebut menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menganalisis sikap setiap siswa.

3. Penilaian Hasil Pretes dan Postes

Dalam menentukan rumusan hasil pretes dan postes terdapat skor perolehan dan jumlah skor. Skor tersebut dikalikan dengan standar nilai yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Adapun rumusan dalam menentukan hasil pretes dan postes sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} (100)$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui nilai akhir pretes dan postes setiap siswa dalam pembelajaran. Nilai tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya

pembelajaran yang dilaksanakan. Maka dari itu, hasil perolehan pretes dan postes sangatlah menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam menentukan keberhasilan pretes dan postes, penulis menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh penulis, dan mengacu pada indikator. Penetapan KKM dalam pembelajaran menganalisis mosi dalam debat menggunakan skor dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kompleksitas: Tinggi=1, Sedang=2, Rendah=3.
- 2) Daya dukung: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.
- 3) Intake: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.

Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya \geq nilai KKM, dan siswa dikatakan belum tuntas apabila nilainya $<$ nilai KKM. Nilai KKM ini berlaku untuk nilai pretes dan postes pembelajaran menganalisis representasi isi debat di kelas X SMAN 22 Bandung. Penulis menetapkan nilai KKM dalam pembelajaran menganalisis mosi dalam debat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai KKM} = \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Selain menetapkan KKM, penulis juga menetapkan kategori penilaian untuk pretes dan postes pembelajaran menganalisis representasi isi debat. Adapun kategori penilaian tersebut sebagai berikut.

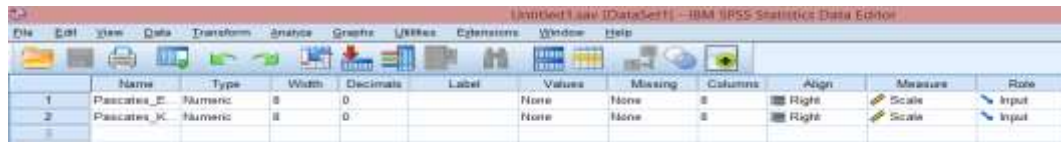
- 1) Kategori sangat baik = Skor: 90 – 100
- 2) Kategori baik = Skor: 80 – 89
- 3) Kategori cukup = Skor: 75 – 79
- 4) Kategori kurang = Skor: 50 – 74
- 5) Kategori sangat kurang = Skor: $<$ 50

Berdasarkan kategori tersebut, penulis dapat mengategorikan setiap peserta didik berdasarkan hasil nilai pretes dan postes. Melalui pengategorian tersebut, penulis dapat mengetahui kemampuan setiap peserta didik berdasarkan nilai yang mereka peroleh.

4. Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS

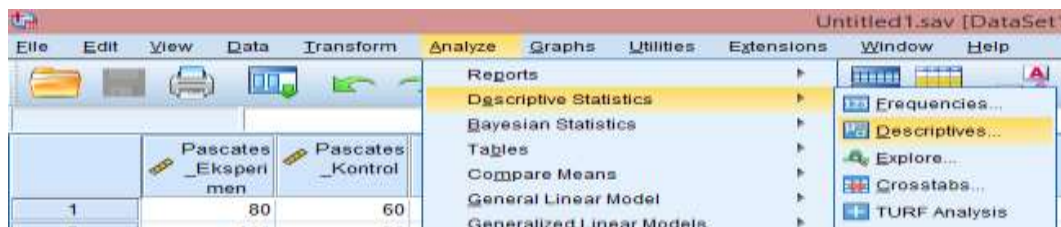
Langkah 1: Mencari Nilai Maksimal, Nilai Minimal, Nilai Rata-rata, dan Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Hal pertama yang dilakukan adalah menginput data masing-masing prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah gambar penginputan data pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 3.1

Masukan data, lalu lakukan analisis deskripsi seperti gambar berikut ini.



Gambar 3.2

Langkah selanjutnya adalah memindahkan unit yang berada di kolom kiri ke kanan seperti gambar di bawah ini. Tekan “OK” lalu akan muncul *output* yang berisi nilai maksimum, minimum, mean, dan simpangan deviasi.



Gambar 3.3

Langkah 2: Uji Normalitas Data

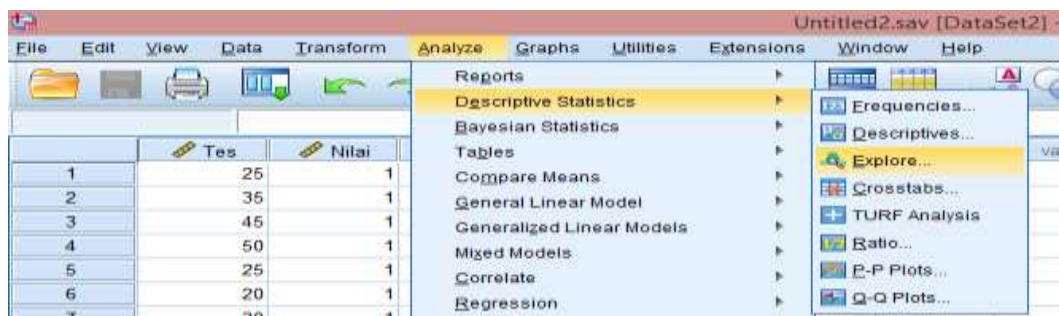
Langkah pertama yang dilakukan adalah memasukkan data. Menuliskan “1” sebagai “Prates” dan “2” sebagai “Pascates” di *Values*. Caranya adalah dengan menekan titik tiga yang berada di kolom *Values*. Berikut ini adalah contoh pengisian variabel untuk menguji normalitas data.



	Nama	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	Tes	Numeric	8	0	Kelas Eksperti...	None	None	8	Right	Scale	Input
2	Nilai	Numeric	8	0	Kelas Eksperti...	(1, Prates)	None	8	Right	Scale	Input
3											

Gambar 3.4

Langkah selanjutnya setelah data dimasukan adalah menganalisis dengan cara menekan kolom *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*, seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3.5

Kemudian akan muncul seperti gambar 3.6, pindahkan unit yang berada di kolom kiri ke kanan.



Gambar 3.6

Sebelum menekan “OK” tekan “Plots” terlebih dahulu dan pastikan bahwa kolom “*Normality plots with tests*” telah terceklik. Setelah itu akan muncul *output* yang diinginkan. Jika probabilitas > 0.05 maka data normal, dan pengolahan selanjutnya menggunakan tes parametrik. Tetapi jika probabilitas < 0.05 , maka data tidak normal dan pengolahan data dilanjutkan dengan tes nonparametrik.



Gambar 3.7

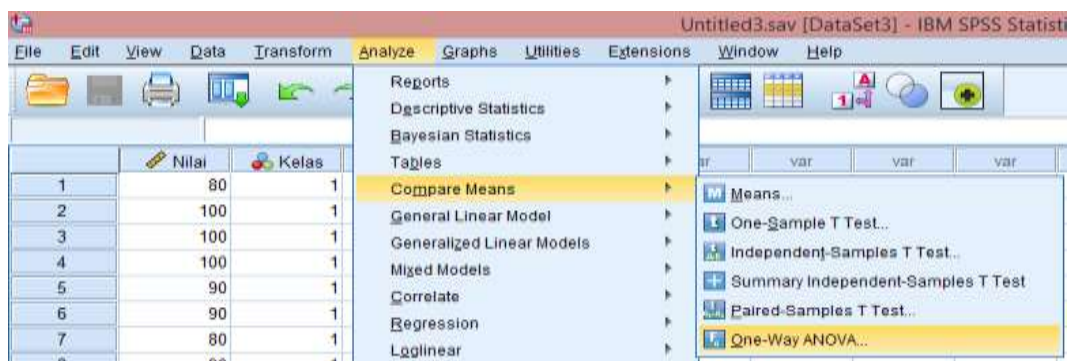
Langkah 3: Uji Homogenitas Data

Langkah pertama adalah menuliskan variabel seperti pada gambar 3.8. Sedikit berbeda dengan pengujian sebelumnya, pada kolom *Measure* terdapat perbedaan pilihan tujuan, yaitu menjadi *Nominal* di tab “Kelas,” dan pengisian *Values* menjadi “1” untuk kelas eksperimen dan “2” untuk kelas kontrol.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	Nilai	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
2	Kelas	Numeric	8	0		(1 Ekspen...	None	8	Right	Nominal	Input
3											

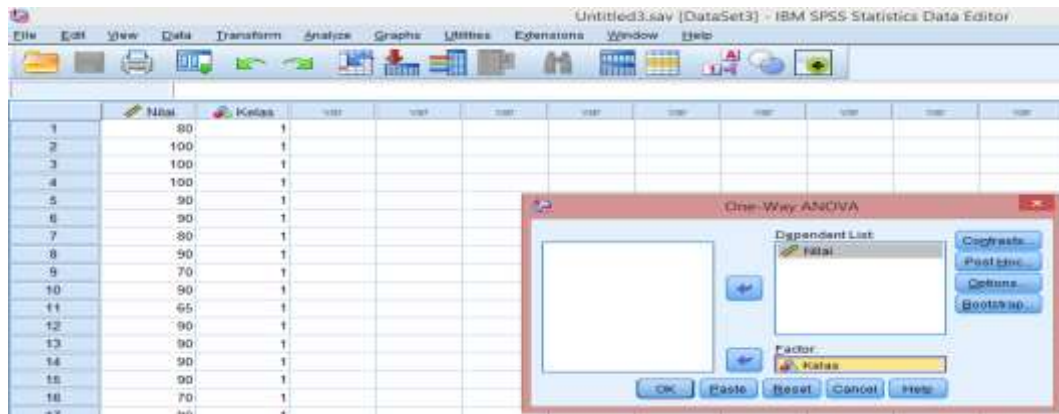
Gambar 3.8

Langkah kedua yang dilakukan adalah membandingkan rata-rata dari masing-masing kelas dengan cara seperti pada gambar. Caranya adalah dengan menekan *Analyze* → *Compare Means* → *One Way Anova*.



Gambar 3.9

Langkah selanjutnya ditandai dengan munculnya tab seperti gambar. Ikuti seperti gambar hingga memunculkan *output*.



Gambar 3.10

Langkah 4: Uji Hipotesis

a. Uji Wilcoxon

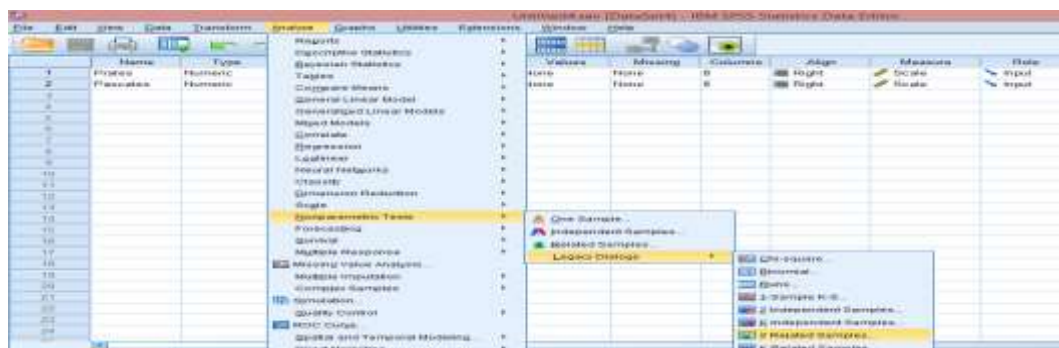
Data yang dihasilkan dari penulisan ini menghasilkan probabilitas < 0.05 , maka uji nonparametrik dilakukan. Uji nonparametrik dimulai dengan menguji peningkatan data dengan menggunakan uji Wilcoxon. Langkah pertama adalah memasukkan data prates dan pascates kelas eksperimen seperti pada gambar 3.11.

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a data table with two columns: 'Prates' and 'Pascates'. Both columns are of type 'Numeric' and have a width of 8 and decimals of 0. The 'Prates' column has a value of 0, and the 'Pascates' column has a value of 0. The dialog box is not visible in this screenshot.

Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1 Prates	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
2 Pascates	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input

Gambar 3.11

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data yang dibutuhkan kedalam variabel. Kemudian menekan *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Legacy Dialogs* → *2 Related Samples*. Berikut ini adalah contoh gambar untuk memudahkan dalam melakukan uji Wilcoxon.



Gambar 3.12

Selanjutnya, akan muncul tab seperti pada gambar 3.13. Pindahkan “Prates” pada *variable1* dan “Pascates” pada *variable2*. Pastikan kolom Wilcoxon telah terceklis. Tekan “OK” maka *output* akan muncul. Jika *assymp. Sig 2-tailed* < 0.05 maka H_a diterima, tetapi jika *assymp. Sig 2-tailed* 0.05 maka H_a ditolak.



Gambar 3.13

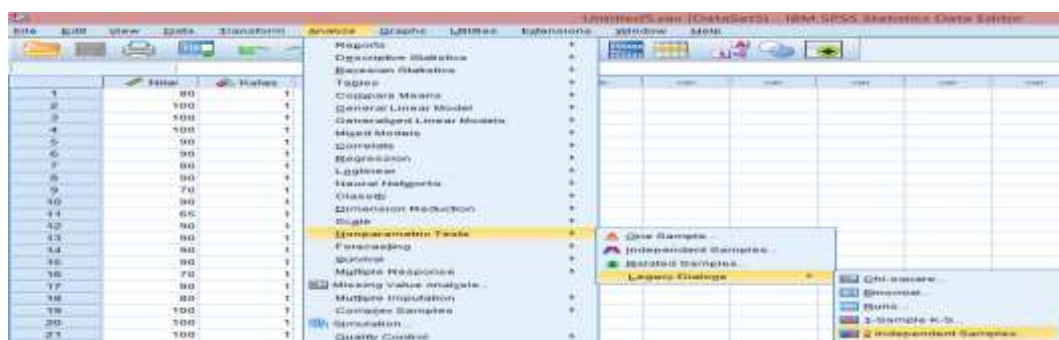
b. Uji Mann Whitney

Pengujian selanjutnya menggunakan uji Mann Whitney untuk menguji perbedaan signifikansi. Langkah pertama, lakukan seperti pada gambar di bawah ini. Langkah pertama sama seperti pada gambar sebelumnya, yaitu gambar 3.8.



Gambar 3.14

Setelah data pascates dimasukkan, lakukan *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Legacy Dialogs* → *2 Independent Samples*. Berikut ini adalah gambar untuk membantu menggambarkan langkah yang dilakukan. Jika pada *ouput* kolom *assymp. Sig 2-tailed* < 0.05 maka H_a diterima, tetapi jika *assymp. Sig 2-tailed* 0.05 maka H_a ditolak.

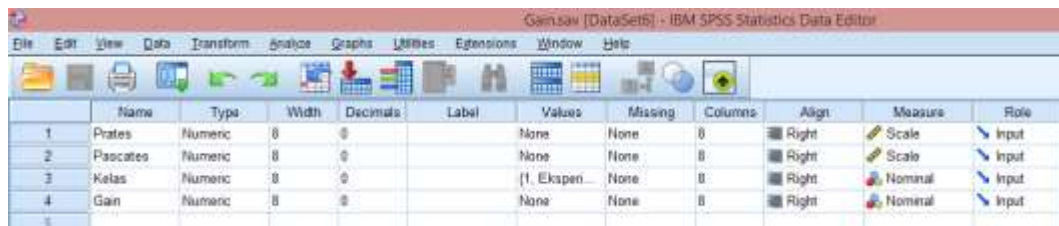


Gambar 3.15

c. Uji Gain-Mann Whitney

Pengujian terakhir adalah menguji keefektifan metode *Teams Games Tournament*. Pengujian metode dapat dilakukan dengan uji Gain-Mann Whitney.

Langkah untuk memulai tentu sama seperti langkah-langkah sebelumnya, yaitu memasukan data. Lakukan seperti pada gambar 3.16.



	Nama	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	Prates	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
2	Pascates	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale	Input
3	Kelas	Numeric	8	0	[1, Ekspen...	None	None	8	Right	Nominal	Input
4	Gain	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input

Gambar 3.16

Langkah selanjutnya adalah menghitung hasil pengurangan dari Pascates dikurangi Prates. Caranya dengan menekan *Transform* → *Compute Variable*. Gambar 3.17 akan membantu membuat gambaran yang akan muncul pada aplikasi.



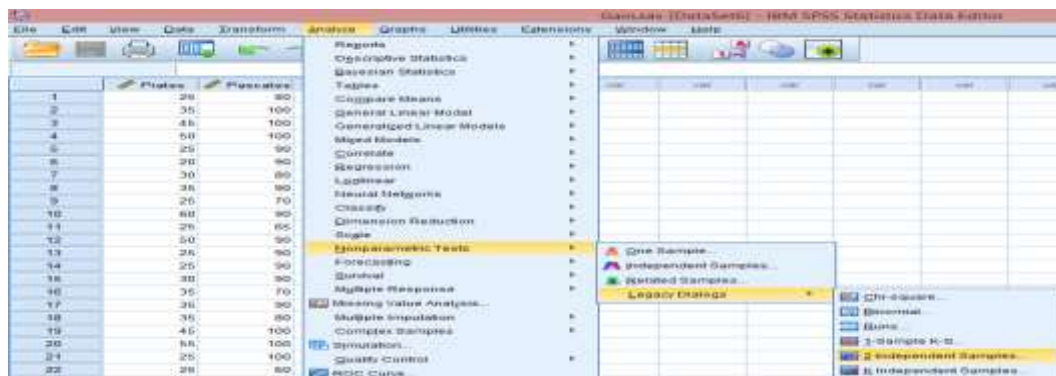
Gambar 3.17

Kemudian akan muncul tab seperti gambar 3.18. Masukan Pascates – Prates pada kolom kanan atas dan tuliskan Gain pada kolom kiri atas. Gambar berikut ini merupakan gambaran pengolahan data.



Gambar 3.18

Setelah data ditransformasikan, lakukan uji nonparametrik seperti sebelumnya. Gambar 3.19 akan membantu memandu untuk mempermudah seperti sebelumnya.



Gambar 3.19

Kemudian akan muncul tab seperti gambar 3.20. Masukkan Gain pada kolom *Test Variable Lists*, serta Kelas pada *Grouping Variable*. Lalu tekan *Define Groups* dan masukkan angka 1 untuk *group 1* dan angka 2 untuk *group 2*. Tekan “Continue dan OK” maka *output* akan muncul. Jika *assymp. Sig 2-tailed* < 0.05 maka H_a diterima, tetapi jika *assymp. Sig 2-tailed* > 0.05 maka H_a ditolak.



Gambar 3.20

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah untuk melaksanakan penelitian disebut prosedur penelitian. Prosedur penelitian merupakan cara sebuah penelitian dilakukan. Adapun langkah-langkah penelitian yang di tempuh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

- Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang topik yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain telaah pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- Membuat proposal penelitian.

- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Menyiapkan berkas administrasi untuk melakukan penelitian.
- b. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- c. Mengumpulkan data dari proses observasi.
- d. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (prates) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- e. Melaksanakan proses belajar atau diskusi didalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- f. Memberikan tes akhir (pascates) pada peserta didik tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap pelaporan penelitian

- a. Mengolah data pretes atau hasil pembelajaran siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.
- b. Menarik simpulan.

Melalui persiapan penelitian yang telah dirancang, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang. Data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan tujuan dan dapat diolah dengan tepat. Hipotesis yang diterapkan diharapkan dapat diterima.